

**ANALISIS KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PETANI JAGUNG
MANIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA
TANI JAGUNG MANIS DI DESA PENDEM, KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh:

MALIKHA LINTANG ALIFIA

22201032024



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2026

**ANALISIS KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PETANI JAGUNG
MANIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA
TANI JAGUNG MANIS DI DESA PENDEM, KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

MALIKHA LINTANG ALIFIA

22201032024



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Petani Jagung Manis
Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Usaha Tani Jagung
Manis Di Desa Pendem, Kota Batu

Nama : Malikha Lintang Alifia

NPM : 22201032024

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Pertama

Dosen Pembimbing Kedua



Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.

NPP. 1900200007

Dekan Fakultas Pertanian



Ir. M. N. Sudjoni, MBA., MP.

NPP. 1910200031

Kepala Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.

NPP. 1910200013



Arief Joko Saputro, SP., MP.

NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : ANALISIS KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
PETANI JAGUNG MANIS DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA TANI JAGUNG
MANIS DI DESA PENDEM, KOTA BATU

Nama : MALIKHA LINTANG ALIFIA

NPM : 22201032024

Program Studi : AGRIBISNIS

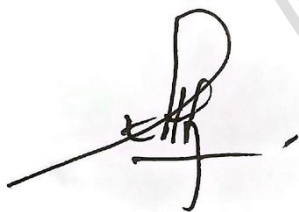
Fakultas : PERTANIAN

Mengesahkan
Majelis Penguji



Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

Ketua



Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.

Anggota



Ir. M. N. Sudjoni, MBA.,MP.

Anggota

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Malikha Lintang Alifia
NPM : 22201032024
Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Petani Jagung Manis Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Usaha Tani Jagung Manis Di Desa Pendem, Kota Batu

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi “Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat”, dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi “Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi”.

Malang, 16 Maret 2026

Malikha Lintang Alifia



NPM. 22201032024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan aku meyerahkan urusanku kepada Allah”

(Qs. Al-Ghafir : 44)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu, belajarlh untuk tenang dan sabar”

(Umar bin Khattab)



*Skripsi ini saya persembahkan sebagai kebanggaan, tanda bakti,
dan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua saya,*

Ayahanda Watono dan Ibunda Rully Saraswati.

*Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih
sayang yang tulus, serta pengorbanan yang luar biasa
hingga saya bisa sampai di titik ini. Karya sederhana
ini adalah untuk kalian.*

CAPAN TERIMAKASIH

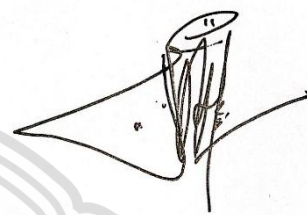
Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., PhD Selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Anis Rosyidah, M.P. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
3. Bapak Arief Joko Saputro, Selaku Pjs. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
4. Bapak Dr. Ir. Zainul Arifin, MP. Selaku dosen pembimbing 1, yang sudah bersedia untuk memberikan bimbingan, arahan, serta mencurahkan tenaga serta pikirannya selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. M. N. Sudjoni, MBA., MP. Selaku dosen pembimbing 2, yang sudah bersedia untuk memberikan bimbingan, arahan, serta mencurahkan tenaga serta pikirannya selama penyusunan skripsi ini.
6. BPP Junrejo Pendem Kota Batu yang telah memberikan izin untuk penelitian di Desa Pendem.
7. Kepada rekan saya Ainul Yaqin sekeluarga, Alfathimiyah Ismy, serta warga desa Pendem yang sudah bersedia menerima, membantu, serta berkenan untuk bisa diwawancarai dalam rangka mencari responden untuk data dalam penelitian ini.
8. Kepada rekan-rekan seperjuangan saya Program Studi Agribisnis Angkatan 2022 Delia, Naura, Afita, Adinda, Aurel, Aliyah, Sindy, Kholil, Kelfin, Rangga, Ferdinan, Yudha terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan untuk tetap mengerjakan skripsi ini, semoga pertemanan yang selama ini dibangun akan tetap abadi.
9. Kepada Wahyu Hidayat orang yang selalu sabar, memberi dukungan penuh, serta berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih banyak telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta semangat yang diberikan untuk terus maju dan pantang menyerah kepada penulis.

Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orangtua tua tercinta Ayahanda Watono dan Ibunda Rully Saraswati yang selalu

menjadi penyemangat penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini, yang tiada henti selalu memberikan kasih sayang, doa terbaik, motivasi serta support penuh dengan keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang memberikan yang terbaik untuk kehidupan penulis.

Malang, 4 Maret 2026



Malikha Lintang Alifia



RINGKASAN

Malikha Lintang Alifia (22201032024). Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Petani Jagung Manis Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Usaha Tani Jagung Manis Di Desa Pendem, Kota Batu. Dosen Pembimbing: 1. Bapak Dr. Ir. Zainul Arifin, MP. dan Bapak Ir. M. N. Sudjoni, MBA., MP.

Jagung manis merupakan komoditas pangan yang memiliki prospek baik karena umur panen yang relatif singkat dan harga jual yang lebih tinggi dibanding jagung biasa. Di Kota Batu, khususnya Desa Pendem, jagung manis belum banyak dibudidayakan, namun permintaannya terus meningkat sehingga produktivitas menjadi faktor penting dalam memenuhi kebutuhan pasar. Saat ini, produktivitas usahatani jagung manis di Desa Pendem masih tergolong rendah, yaitu rata-rata 10 Ton/Ha, yang berada pada batas bawah standar nasional sebesar 10–18 Ton/Ha. Rendahnya produktivitas ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) petani yang berperan sebagai penggerak utama dalam kegiatan usahatani. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi petani serta menganalisis pengaruhnya terhadap produktivitas usahatani jagung manis di Desa Pendem, Kota Batu.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, dengan populasi sebanyak 100 petani jagung manis dan sampel sebanyak 60 responden pada tingkat kesalahan 5%. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik responden, skala likert untuk mengukur tingkat kompetensi SDM, analisis usahatani (biaya, penerimaan, dan pendapatan), serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap produktivitas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel Pengetahuan (X_1) = 4,92 dan Keterampilan (X_2) = 4,65 termasuk kategori sangat kompeten, sedangkan Sikap (X_3) = 4,42 dan Lingkungan (X_4) = 4,27 termasuk kategori kompeten. Pengetahuan menjadi variabel tertinggi sebagai dasar dalam usahatani, sementara lingkungan terendah sehingga masih perlu ditingkatkan. Selain itu, keterampilan dan sikap juga perlu diperkuat agar mendukung produktivitas secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh fungsi berikut: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$, variabel pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2), sikap (X_3), lingkungan (X_4), pendapatan (X_5), usia (X_6), tingkat pendidikan (X_7), dan pengalaman berusahatani (X_8) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani jagung manis. Variabel keterampilan (X_2), pendapatan (X_5), usia (X_6), tingkat pendidikan (X_7), dan pengalaman (X_8) berpengaruh positif, sedangkan pengetahuan (X_1), sikap (X_3), dan lingkungan (X_4)

berpengaruh negatif. Dengan rata-rata produktivitas sebesar 10 Ton/Ha yang masih berada pada batas bawah standar nasional, diperlukan peningkatan efisiensi dan optimalisasi faktor produksi secara berkelanjutan.

Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui pelatihan teknis, penyuluhan, dan pendampingan intensif, khususnya pada variabel sikap dan lingkungan. Selain itu, perlu penguatan keterampilan, pemanfaatan pengalaman petani, serta perluasan kemitraan untuk menjaga pendapatan. Penyesuaian praktik ramah lingkungan dan pembinaan sikap adaptif juga diperlukan agar penerapan di lapangan lebih optimal dan produktivitas meningkat secara berkelanjutan.

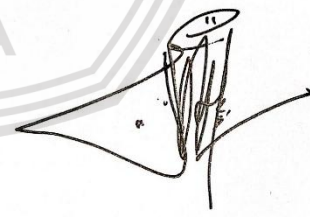


KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyajikan tulisan Skripsi yang berjudul: Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Petani Jagung Manis Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Usaha Tani Jagung Manis Di Desa Pendem, Kota Batu.

Di dalam tulisan ini, disajikan pokok – pokok bahasan yang meliputi tingkat kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), pengaruh kompetensi SDM terhadap produktivitas usaha tani, dan produktivitas yang dihasilkan. Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang di miliki penulis walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih di rasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 4 Maret 2026



Malikha Lintang Alifia

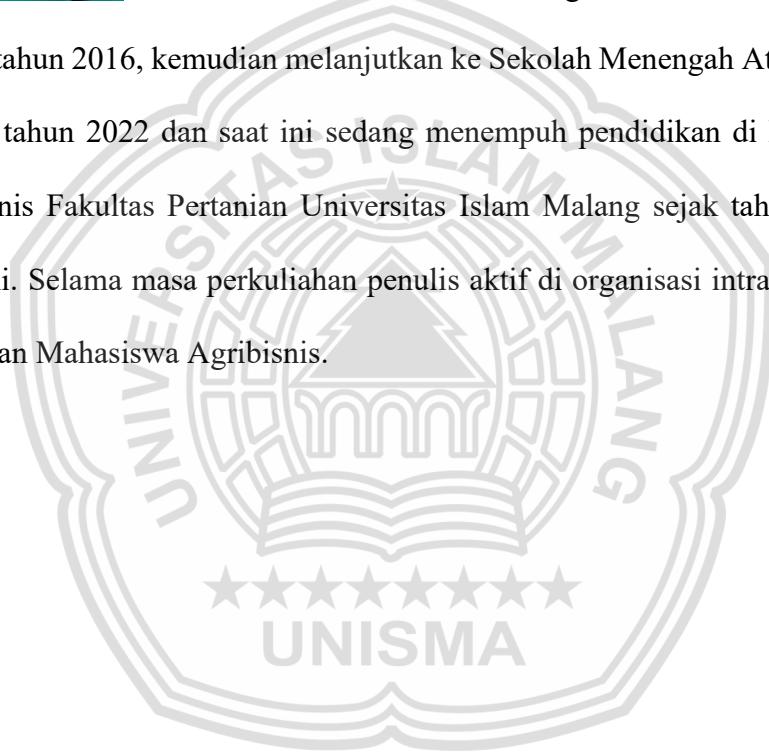
RIWAYAT HIDUP



Malikha Lintang Alifia dilahirkan di Malang, Jawa Timur pada tanggal 24 November 2003 sebagai putri tunggal dari pasangan Bapak Watono dan Ibunda Rully Saraswati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Tunjungsekar 3 Kota Malang pada tahun 2016, meneruskan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 11

Malang pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Islam Malang lulus tahun 2022 dan saat ini sedang menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang sejak tahun 2022 hingga saat ini. Selama masa perkuliahan penulis aktif di organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Agribisnis.



RINGKASAN

Malikha Lintang Alifia (22201032024). Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Petani Jagung Manis Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Usaha Tani Jagung Manis Di Desa Pendem, Kota Batu. Dosen Pembimbing: 1. Bapak Dr. Ir. Zainul Arifin, MP. dan 2. Bapak Ir. M. N. Sudjoni, MBA., MP.

Jagung manis merupakan komoditas pangan yang memiliki prospek baik karena umur panen yang relatif singkat dan harga jual yang lebih tinggi dibanding jagung biasa. Di Kota Batu, khususnya Desa Pendem, jagung manis belum banyak dibudidayakan, namun permintaannya terus meningkat sehingga produktivitas menjadi faktor penting dalam memenuhi kebutuhan pasar. Saat ini, produktivitas usahatani jagung manis di Desa Pendem masih tergolong rendah, yaitu rata-rata 10 Ton/Ha, yang berada pada batas bawah standar nasional sebesar 10–18 Ton/Ha. Rendahnya produktivitas ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) petani yang berperan sebagai penggerak utama dalam kegiatan usahatani. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi petani serta menganalisis pengaruhnya terhadap produktivitas usahatani jagung manis di Desa Pendem, Kota Batu.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, dengan populasi sebanyak 100 petani jagung manis dan sampel sebanyak 60 responden pada tingkat kesalahan 5%. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik responden, skala likert untuk mengukur tingkat kompetensi SDM, analisis usahatani (biaya, penerimaan, dan pendapatan), serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap produktivitas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel Pengetahuan (X_1) = 4,92 dan Keterampilan (X_2) = 4,65 termasuk kategori sangat kompeten, sedangkan Sikap (X_3) = 4,42 dan Lingkungan (X_4) = 4,27 termasuk kategori kompeten. Pengetahuan menjadi variabel tertinggi sebagai dasar dalam usahatani, sementara lingkungan terendah sehingga masih perlu ditingkatkan. Selain itu, keterampilan dan sikap juga perlu diperkuat agar mendukung produktivitas secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh fungsi berikut: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$, variabel pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2), sikap (X_3), lingkungan (X_4), pendapatan (X_5), usia (X_6), tingkat pendidikan (X_7), dan pengalaman berusahatani (X_8) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani jagung manis. Variabel keterampilan (X_2), pendapatan (X_5), usia (X_6), tingkat pendidikan (X_7), dan pengalaman (X_8) berpengaruh positif, sedangkan pengetahuan (X_1), sikap (X_3), dan lingkungan (X_4)

berpengaruh negatif. Dengan rata-rata produktivitas sebesar 10 Ton/Ha yang masih berada pada batas bawah standar nasional, diperlukan peningkatan efisiensi dan optimalisasi faktor produksi secara berkelanjutan.

Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui pelatihan teknis, penyuluhan, dan pendampingan intensif, khususnya pada variabel sikap dan lingkungan. Selain itu, perlu penguatan keterampilan, pemanfaatan pengalaman petani, serta perluasan kemitraan untuk menjaga pendapatan. Penyesuaian praktik ramah lingkungan dan pembinaan sikap adaptif juga diperlukan agar penerapan di lapangan lebih optimal dan produktivitas meningkat secara berkelanjutan.



SUMMARY

Malikha Lintang Alifia (22201032024). Analysis of the Competencies of Sweet Corn Farmers and Their Impact on the Productivity of Sweet Corn Farming in Pendem Village, Batu City. Academic Advisor: 1. Bapak Dr. Ir. Zainul Arifin, MP. dan 2. Bapak Ir. M. N. Sudjoni, MBA., MP.

Sweet corn is a food commodity with promising prospects due to its relatively short growing season and higher market price compared to regular corn. In Batu City, particularly in Pendem Village, sweet corn is not yet widely cultivated; however, demand continues to rise, making productivity a critical factor in meeting market needs. Currently, sweet corn farming productivity in Pendem Village remains low, averaging 10 tons/ha, which falls at the lower end of the national standard of 10–18 tons/ha. This low productivity is influenced by various factors, one of which is the competency of farmers' human resources (HR), who serve as the primary drivers of farming activities. Therefore, this study aims to determine the level of farmers' competencies and analyze their impact on sweet corn farming productivity in Pendem Village, Batu City.

This study was conducted in Pendem Village, Junrejo Subdistrict, Batu City, with a population of 100 sweet corn farmers and a sample of 60 respondents at a 5% margin of error. The analytical methods used included qualitative and quantitative descriptive analysis to describe respondent characteristics, a Likert scale to measure human resource competency levels, farm business analysis (costs, receipts, and income), and multiple linear regression analysis to determine the influence of variables on productivity. Data collection was conducted through observation, interviews, documentation, and questionnaires.

The research results indicate that the mean values for the Knowledge variable (X_1) = 4,92 and Skills (X_2) = 4,65 fall into the "highly competent" category, while Attitude (X_3) = 4,42 and Environment (X_4) = 4,27 fall into the "competent" category. Knowledge was the highest variable as the foundation of farming, while Environment was the lowest and thus still needs improvement. Additionally, Skills and Attitude also need to be strengthened to optimally support productivity.

Based on the results of the regression analysis, the following function was obtained: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$. The variables knowledge (X_1), skills (X_2), attitude (X_3), environment (X_4), income (X_5), age (X_6), educational level (X_7), and farming experience (X_8) have a significant partial effect on sweet corn farming productivity. The variables of skills (X_2), income (X_5), age (X_6), educational level (X_7), and experience (X_8) have a positive effect, while knowledge (X_1), attitude (X_3), and environment (X_4) have a negative effect. With an average productivity of 10 tons/ha, which remains at the lower limit of the national standard, there is a need for continuous improvement in efficiency and optimization of production factors.

Improvement efforts can be carried out through technical training, extension services, and intensive mentoring, particularly regarding the attitude and

environment variables. Additionally, strengthening skills, leveraging farmers' experience, and expanding partnerships are necessary to maintain income. Adjustments to environmentally friendly practices and fostering adaptive attitudes are also required to ensure more optimal field implementation and sustainable productivity growth.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian terus memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 13% dari PDB, dan memainkan peran penting dalam menyediakan lapangan kerja dan kesempatan hidup bagi sebagian besar orang, terutama di daerah pedesaan. Meskipun sektor pertanian menyediakan sebagian besar pekerjaan subsisten dan dengan upah yang lebih rendah dibandingkan dengan sektor lain, sekitar 29% dari seluruh pekerja Indonesia masih bekerja di sana (Badan Statistik Pusat, 2023) dalam (Sihite et al., 2025).

Meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan daya saing produknya adalah dua hal yang perlu dilakukan untuk mengatasinya. Namun, melakukan dua pekerjaan ini adalah tantangan bagi banyak negara agraris, termasuk Indonesia, terutama karena keterbatasan teknologi, tenaga kerja, dan modal (Akbar, 2017).

Selain padi dan gandum, jagung manis adalah salah satu komoditas pangan yang paling penting. Karena umur produksi yang singkat dan harga jual yang lebih tinggi dibanding jagung biasa, tanaman jagung manis memiliki prospek yang baik untuk diusahakan (Bakrie, 2018) dalam (Pratama et al., 2024). Kebutuhan pangan yang terus meningkat meningkatkan peluang pengembangan jagung manis.

Berdasarkan data (BPS, 2025), Jawa Timur menjadi salah satu daerah yang menjadi penyumbang jagung terbesar dengan luas panen 739.157 Ha pada tahun 2024, namun jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 759.060 Ha, yang berarti mengalami penurunan. Pada Tabel 1 berikut adalah data luas panen jagung di Jawa Timur selama 5 tahun terakhir.

Tabel 1. Produksi Jagung di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2024

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
1.	2020	722.182	4.134.908	57,26
2.	2021	687.502	3.991.492	58,06
3.	2022	817.449	4.952.602	60,59
4.	2023	759.060	4.795.780	63,18
5.	2024	739.157	4.595.792	62,18

Sumber: (BPS, 2025)

Berdasarkan data BPS diatas produktivitas jagung di Jawa Timur tiap tahunnya mengalami kenaikan harga hingga tahun 2023 yakni 63,18 Kw/Ha dengan hasil produksi jagung 4.795.780/Ton. Namun pada tahun 2024 produktivitasnya menurun tipis sebesar 62,18 Kw/Ha dengan produksi 4.595.792/Ton.

Tabel 2. Produksi Hasil Pertanian Tahun 2024

No	Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
1.	Padi	2.078,78	75,82	15.761,34
2.	Jagung	125	70,27	873,38
3.	Kacang tanah	6	59,73	35,84
4.	Ubi Kayu	43	342,35	1.472,11
5.	Ubi Jalar	0	0	0
6.	Kedelai	0	0	0
7.	Kacang tanah	0	0	0
8.	Porang	0	0	0
JUMLAH		2.252,78	80,56	18.147,66

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang, 2024

Pada tabel 2 diperoleh data produksi hasil pertanian tahun 2024 di kota Malang. Pada nomor 1 terdapat padi yang menjadi pangan pokok di Indonesia dengan luasan panen 2.078,78 Ha, produktivitas 75,82 Kw/Ha, dan 15.761,34 Ton. Selanjutnya diurutkan kedua ada jagung sebagai pangan pokok dengan luasan panen 125 Ha, produktivitas 70,27 Kw/Ha, dan produksi 873,38 Ton. Disusul dengan kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, kedelai, kacang tanah, dan porang sebagai sumber pangan pokok di Kota Malang.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi, Produktivitas Jagung di Kota Batu (Ha) 2018

No	Jenis Tanaman Pangan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	Jagung	299,20	1.584,00	52,94

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Pada Tabel 3 diatas menunjukkan luas panen, produksi dan produktivitas jagung di Kota Batu pada tahun 2018. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa

Jagung di Kota Batu memiliki total luas panennya sebesar 299,20 Ha, produksi sebesar 1.584,00 Ton, dan data produktivitas sebesar 52,94 Kw/Ha.

Tabel 4. Luas Panen Jagung 2021 di Kota Batu

Luas Panen Jagung Dirinci Menurut Jenis Bibit dan Bulan di Kota Batu (Ha), 2021						
Bulan	Hibrida		Unggul		Lokal	
	Tanah Sawah	Tanah Kering	Tanah Sawah	Tanah Kering	Tanah Sawah	Tanah Kering
Januari	24,95	-	-	-	-	-
Februari	1,50	-	-	-	-	-
Maret	9,20	-	-	-	-	-
April	20,90	-	-	-	-	-
Mei	27,30	-	-	-	-	-
Juni	18,80	-	-	-	-	-
Juli	34,20	-	-	-	-	-
Agustus	29,20	-	-	-	-	-
September	25,20	-	-	-	-	-
Oktober	73,45	-	-	-	-	-
November	34,10	-	-	-	-	-
Desember	31,20	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu

Pada Tabel 4 diatas menunjukkan luas panen jagung di Kota Batu pada tahun 2021. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa luas panen Jagung di Kota Batu setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat berbeda jauh setiap bulannya serta cenderung mengalami penurunan.

Para petani harus memahami manajemen pengelolaan usahatani jagung manis, mulai dari teknik pertanian hingga pemasaran hasil panen. Data menunjukkan bahwa budidaya jagung manis memiliki prospek yang menjanjikan, terutama di wilayah dengan agroklimat dan sumber daya lahan yang baik. Pembangunan pertanian berbasis komunitas dapat membantu petani lebih terlibat dalam proses produksi dan memperkuat kelembagaan tani, yang telah menurun di banyak tempat (Mulyaningsih & Gunawan, 2021).

Maka dalam hal ini Sumber daya manusia adalah satu aspek penting yang berpengaruh dalam peningkatan produktivitas jagung manis. Di Kota Batu jagung manis adalah komoditas yang tidak banyak di tanam, namun jagung manis menjadi salah satu komoditas yang banyak diminati oleh masyarakat yang permintaanya

terus naik, sehingga produktivitas sangat berpengaruh untuk memenuhi permintaan yang ada. Desa Pendem merupakan salah satu desa penghasil jagung manis, yang turut menjadi desa penyumbang hasil panen jagung manis untuk dipasarkan.

Sumberdaya manusia dalam hal ini merupakan salah satu komponen yang vital oleh karena itu untuk meningkatkan produksi, SDM pertanian harus ditingkatkan karena SDM pertanian berkontribusi sebesar 50% terhadap peningkatan produktivitas. Utamanya di desa, seringkali menghadapi tantangan untuk mendapatkan instruksi dan pemahaman yang dapat mengubah cara mereka melakukan pertanian (Supatminingsih, 2022).

Digitalisasi melalui smart farming terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian dalam berbagai cara (Astrid, 2019) dalam (Sudarmanto et al., 2024). Namun banyak petani yang belum mengerti serta menguasai dalam inovasi dan teknologi pertanian, banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya karena dipengaruhi faktor pengetahuan, keterampilan, sikap, kompetensi sosial dll. Rizali & Kamalia, (2023) berpendapat bahwa profitabilitas dan produksi usaha pertanian dipengaruhi oleh pendidikan petani. Namun hal tersebut harus segera diatasi dengan mengembangkan cara menggunakan, dan mengelola potensi pengetahuan, keterampilan dan sikap para petani guna menambah peningkatan kemampuan SDM pertanian agar produktivitasnya bertambah dan hasil produksi bisa memenuhi permintaan masyarakat. Variabel independen pada penelitian ini ada 8, dengan 2 analisis yakni skala likert untuk mengukur aspek kompetensi SDM dan regresi linear berganda untuk menghitung pendapatan petani dan pengaruhnya terhadap produktivitas usaha tani.

Produktivitas usahatani jagung manis di Desa Pendem masih rendah untuk ukuran standart nasional yakni dengan rata-rata sebesar 10 ton, sedangkan rata-rata nasional produktivitas jagung manis sebesar 10-18 Ton. Belum tercapainya produktivitas usahatani jagung manis didesa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya sumberdaya manusia petani jagung manis yang dimiliki desa Pendem masih perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengukur kompetensi yang dimiliki masing-masing petaninya.

Kompetensi pengetahuan tingkat pemahaman petani terhadap prinsip-prinsip sistem agribisnis dan teknik budidaya yang tepat disebut pengetahuan. Ini mencakup pengetahuan teoritis tentang varietas unggul, nutrisi tanaman, pola tanam yang efektif, dan metode untuk menemukan hama dan penyakit dengan cepat. Pengetahuan yang kuat adalah pondasi kognitif yang memungkinkan petani membuat pilihan yang logis dan adaptif terhadap perubahan pasar dan kondisi lingkungan (Fadhilah et al., 2018).

Kemampuan petani untuk menggunakan teknologi dan inovasi dalam pertanian disebut sebagai aspek keterampilan. Ini mencakup beberapa hal: pengolahan lahan yang efisien, kemampuan untuk mengoperasikan alat pertanian modern (mekanisasi), dan ketepatan dalam menggunakan pupuk dan pestisida. Keterampilan yang memadai adalah cara untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan hasil panen yang optimal. Ini menjadikannya komponen penting dalam menerima inovasi di lapangan.

Faktor sikap atau perilaku petani terdiri dari kecenderungan mental dan afektif yang memengaruhi bagaimana petani menerima dan terlibat dalam kegiatan usahatani. Sangat penting untuk memiliki pandangan positif, seperti keinginan untuk bekerja keras, disiplin dalam mengikuti rekomendasi teknis, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Konsep ini menentukan apakah petani akan terus menerus menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk meningkatkan produksi dan keberlanjutan usaha (Latif et al., 2024).

Petani yang memiliki kompetensi lingkungan didefinisikan sebagai petani yang memahami dan menerapkan praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Petani dapat memanfaatkan kemampuan ini untuk melindungi tanah dan air, mengelola limbah pertanian, dan mengurangi dampak buruk terhadap ekosistem. Indikator utama kompetensi lingkungan adalah pemahaman dan penerapan perubahan iklim dalam adaptasi jadwal tanam untuk memastikan produktivitas usahatani dapat dipertahankan tanpa merusak kualitas sumber daya alam di masa depan.

Kemudian ada juga pendapatan petani yang merupakan kunci dalam analisis ekonomi pertanian yang mencerminkan tingkat keuntungan finansial (profitabilitas) dan kesejahteraan rumah tangga usahatani (Rizali & Kamalia, 2023).

Variabel ini diukur menggunakan dengan satuan Rupiah, karena memiliki titik nol mutlak yang menandakan kondisi impas atau kerugian. Secara operasional, pendapatan petani diartikan sebagai Pendapatan Bersih (Neto) yang diperoleh dari selisih antara Total Penerimaan Bruto dengan Total Biaya Produksi dalam periode waktu tertentu, seperti satu musim tanam atau satu tahun. Pendapatan kotor usahatani (gross gross farm) adalah didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual Menurut Soekartawi, (2011) dalam (Ibrahim et al., 2022).

Dalam penelitian produktivitas ada tiga variabel yang tidak kalah penting yakni usia, tingkat pendidikan dan pengalaman petani, yang merupakan variabel karakteristik petani yang sangat krusial karena secara kolektif memengaruhi keputusan usahatani, kapasitas kerja, dan tingkat adopsi inovasi.

Usia petani adalah variabel yang diukur berdasarkan umur aktual, seringkali digunakan untuk memprediksi kecenderungan perilaku. Secara umum, petani dengan usia yang lebih muda cenderung memiliki energi fisik yang lebih tinggi, horison perencanaan yang lebih panjang, dan lebih terbuka terhadap risiko serta inovasi baru, sementara petani yang lebih tua cenderung lebih berpengalaman namun lebih resisten terhadap perubahan metode tradisional. Usia memengaruhi kemampuan fisik serta pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha pertanian, karena bertambahnya umur biasanya disertai pengalaman hidup yang lebih banyak, sehingga meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan yang tepat. Selain itu, dalam pandangan masyarakat, individu yang lebih tua cenderung lebih dihormati dan dipercaya dibandingkan dengan yang lebih muda, sehingga umur juga berperan dalam membentuk persepsi sosial terhadap seseorang. Menurut Setiyowati et al., (2022), umur petani mempengaruhi kemampuan fisik dan pengambilan keputusan dalam pengembangan usahatani (Mulyani, 2025).

Tingkat pendidikan (diukur berdasarkan jenjang formal tertinggi atau lama tahun sekolah) sangat menentukan kemampuan kognitif petani untuk memproses informasi teknis. Pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan petani untuk memahami instruksi yang kompleks, label input (pupuk dan pestisida), dan rekomendasi dari penyuluh secara lebih efektif dan rasional. Pendapat Novia, (2011) yang menyatakan bahwa petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi

akan lebih mudah dalam menerima penjelasan – penjelasan yang diberikan sehingga petani dengan pendidikan formal yang lebih tinggi akan lebih baik dalam aspek pemahaman, perasaan dan kecenderungan bertindak. Selain itu, petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif bertanya, mengeluarkan pendapat di forum serta mencari informasi seputar pertanian (Gusti et al., 2021).

Pengalaman berusaha tani (diukur dalam tahun) mencerminkan akumulasi pengetahuan praktis, terutama dalam manajemen risiko lokal, seperti mengatasi hama endemik dan adaptasi terhadap pola iklim mikro. Meskipun pengalaman merupakan aset yang tak ternilai, penelitian menunjukkan bahwa pengalaman yang terlalu panjang, terutama jika tidak disertai dengan pendidikan yang memadai, dapat menghambat adopsi teknologi yang benar-benar baru, karena petani cenderung terikat pada metode yang telah teruji secara tradisional (Van Den Ban & Hawkins, 1996).

Menurut (Pratama et al., 2024) dalam kasus Petani jagung manis di Desa Nario Indah Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe ingin meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Namun, mereka sering menghadapi masalah seperti kurangnya pengetahuan tentang usahatani, kurangnya modal, lahan yang sedikit, dan kurangnya keahlian petani, yang semuanya berdampak pada penghasilan mereka. Untuk mengukur efisiensi ekonomi, sangat penting untuk mengetahui berapa banyak yang akan dikorbankan petani (Sriyoto, 2017) dalam (Pratama, Bayu Analisis Skala Ekonomi, Efisiensi Input et al., 2024).

Menurut (Fatricia et al., 2025), petani di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, menghadapi masalah lain. Produksi usahatani jagung manis di Kecamatan Rasau Jaya masih rendah, tetapi tetap berada di urutan kelima dengan produktivitas tertinggi di Kalimantan Barat. Ini terjadi meskipun jagung manis adalah salah satu tanaman budidaya yang paling menguntungkan. Petani dituntut untuk cermat dalam mempelajari perkembangan harga jagung manis dipasaran. Masih banyak petani tidak mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga petani tidak mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh dan banyak yang rugi karena biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada keuntungan yang diperoleh. Pembangunan pertanian bergantung pada sumber daya

manusia yang berkualitas tinggi dan kesadaran akan memajukan pertanian. Namun, penurunan petani muda juga menjadi salah satu masalah SDM pertanian yang krusial dan justru banyak peningkatan petani di usia tua, sehingga pembangunan pertanian menghadapi tantangan pada SDM ini.

Mengacu pada dua kasus diatas menurut (Fatricia et al., 2025; Pratama et al., 2024) SDM menjadi sangat krusial dan penting untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian yang baru SDM menjadi penggerak utama pada usaha tani jagung manis, yang besar pengaruhnya terhadap produktivitas usaha tani jagung manis. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada daerah yang menjadi tempat penelitian saya kali ini yakni pada desa Pendem, Kota Batu. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kompetensi SDM petani jagung manis di Desa Pendem, Kota Batu dan bagaimana pengaruhnya terhadap produktivitas usaha tani jagung manis.

Maka pada penelitian yang baru ini terdapat penambahan beberapa variabel yang akan diteliti yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya terdiri dari variabel kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, kompetensi sikap, kompetensi lingkungan, pendapatan serta karakteristik responden seperti usia, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani. Pada penelitian sebelumnya rata-rata hanya membahas mengenai variabel kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap. Maka dengan adanya kebaruan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah pengetahuan para pembaca dan peneliti untuk melakukan penelitian dimasa depan.

Untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan budidaya jagung manis, pendekatan praktis berbasis partisipasi dan edukasi menjadi pilihan strategis. Tidak adanya pelatihan yang memadai tentang budidaya jagung manis secara teknis dan aplikatif adalah masalah yang paling nyata. Sebagian besar petani bergantung pada pengetahuan turun-temurun tanpa menggunakan pendekatan ilmiah yang mendalam. Oleh karena itu, penyuluhan sangat penting untuk mengatasi tantangan ini dengan menyampaikan informasi dan pendapat tentang masalah yang dihadapi petani (Suratman, 2020) dalam (Arisca et al., 2024). Selain itu untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia pertanian, pendidikan, dan dukungan pemerintah sangat penting (Maulida, Muryani, & Faristiana, 2023) dalam (Maulida, 2023).

Penelitian ini dilakukan di Desa Pendem terletak di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Banyak orang di Desa Pendem bergantung pada pertanian sebagai sumber pendapatan mereka. Hal ini karena Desa Pendem memiliki dataran yang rata, yang membuatnya sangat cocok untuk mengembangkan sumber daya pertanian (Rahmawati et al., 2023).

Desa Pendem, Kota Batu, dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu wilayah di Kota Batu dengan intensitas usahatani jagung manis yang tinggi dan memiliki karakteristik sosial ekonomi petani yang representatif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap, pendapatan, lingkungan, usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahatani petani jagung manis di Desa Pendem, Kota Batu?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap, pendapatan, lingkungan, usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahatani terhadap produktivitas usaha tani jagung manis yang dikelola di Desa Pendem?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap, pendapatan, lingkungan, usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahatani petani jagung manis di Desa Pendem, Kota Batu.
2. Menganalisis pengaruh kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap, pendapatan, lingkungan, usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahatani petani terhadap produktivitas usaha tani jagung manis yang dikelola di Desa Pendem.

1.4 Batasan Penelitian

1. Keterbatasan ruang lingkup kajian: Penelitian hanya dilakukan di Desa Pendem, Kota Batu. Hasil penelitian tidak berlaku untuk wilayah lain dan hanya berfokus hanya pada komoditas jagung manis.
2. Keterbatasan aspek teknis penelitian: Data kompetensi SDM diperoleh melalui kuesioner (penilaian diri), sehingga potensi bias subjektif dalam jawaban petani harus dipertimbangkan.

1.5 Manfaat dan output penelitian

Manfaat Penelitian:

1. Akademik: Menambah Ilmu menjadi studi kasus dan data empiris baru mengenai hubungan antara kompetensi petani dan hasil panen.
2. Praktis: Bagi petani tahu kompetensi apa yang harus ditingkatkan misalnya, pengetahuan pemupukan, teknologi agar panen lebih banyak. Bagi Penyuluh: Sarana penyempurnaan metode penyampaian dan frekuensi yang materi yang diberikan. Bagi peneliti: Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman pentingnya SDM pada usaha tani jagung manis.
3. Pemerintah: Memberi data untuk Dinas Pertanian Kota Batu dalam merumuskan program peningkatan SDM petani.

Output Penelitian:

1. Laporan skripsi: Laporan skripsi lengkap yang berisi hasil dari Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Petani Jagung Manis Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Usaha Tani Jagung Manis Di Desa Pendem, Kota Batu.
2. Publikasi ilmiah: Publikasi ilmiah yakni jurnal kampus ataupun jurnal ilmiah nasional.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

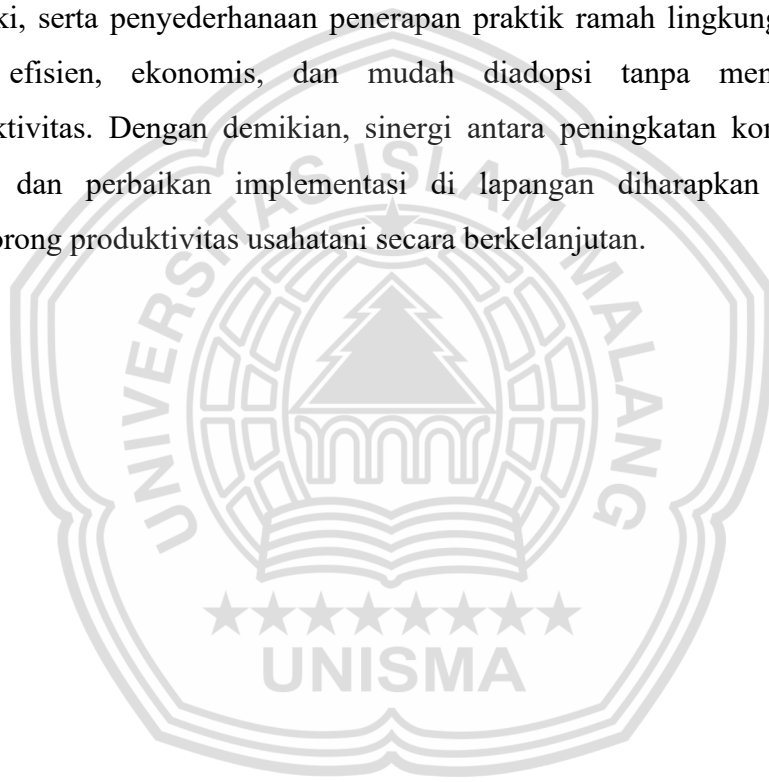
1. Nilai rata-rata masing-masing variabel diperoleh nilai Pengetahuan (X_1) = 4,92 (sangat kompeten), Keterampilan (X_2) = 4,65 (sangat kompeten), Sikap (X_3) = 4,42 (kompeten), Lingkungan (X_4) = 4,27 (kompeten). Berdasarkan hasil diatas kompetensi pengetahuan menduduki posisi jawaban paling banyak, karena pengetahuan adalah dasar para petani untuk melaksanakan usahatannya, dan untuk jumlah dan persentase paling rendah di duduki oleh variabel X_8 yakni lingkungan, karena keseimbangan praktik yang lebih ramah lingkungan harus terus diterapkan guna menjaga kestabilan ekosistem. Serta ada variabel-variabel lain yang perlu ditingkatkan seperti keterampilan (X_2), sikap (X_3).
2. Berdasarkan hasil analisis regresi, seluruh variabel yang diteliti yaitu pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2), sikap (X_3), lingkungan (X_4), pendapatan (X_5), usia (X_6), tingkat pendidikan (X_7), dan pengalaman berusahatani (X_8) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani jagung manis. Namun, arah pengaruhnya berbeda, di mana Variabel keterampilan (X_2), pendapatan (X_5), usia (X_6), tingkat pendidikan (X_7), dan pengalaman berusahatani (X_8) berpengaruh positif terhadap produktivitas, Sedangkan pengetahuan (X_1), sikap (X_3), dan lingkungan (X_4) berpengaruh negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan keterampilan, pendapatan, usia produktif, pendidikan, serta pengalaman berusahatani mampu meningkatkan produktivitas, sementara peningkatan pengetahuan, sikap, dan penerapan aspek lingkungan belum tentu diikuti oleh peningkatan produktivitas, kemungkinan karena belum optimalnya penerapan di lapangan, keterbatasan kemampuan teknis, serta adanya masa transisi dalam penerapan praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan. Mengingat rata-rata produktivitas saat ini sebesar 10 Ton/Ha

masih berada pada ambang batas bawah standar nasional, maka diperlukan upaya integrasi antara pengalaman petani senior dengan percepatan adopsi teknologi oleh generasi milenial guna menutup celah kompetensi dan meningkatkan efisiensi produksi jagung manis secara berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Variabel dengan nilai yang lebih rendah seperti sikap (X_3) dan lingkungan (X_4), diperlukan adanya pendekatan yang lebih mendalam, seperti wawancara lanjutan atau pendampingan intensif, guna mengetahui kendala yang dihadapi petani dalam menerapkan praktik pertanian yang baik dan ramah lingkungan. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal, seperti sekolah lapang, pelatihan, maupun penyuluhan pertanian secara rutin dan berkelanjutan. Bagi petani yang memiliki keterbatasan pendidikan formal, dapat difasilitasi melalui program kejar paket atau pelatihan berbasis praktik agar tetap mampu meningkatkan kapasitas diri. Upaya ini penting untuk menumbuhkan kesadaran bahwa pendidikan dan peningkatan kompetensi merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan usahatani. Di sisi lain, variabel keterampilan (X_2) juga perlu ditingkatkan melalui pelatihan teknis yang aplikatif, sehingga pengetahuan yang dimiliki petani dapat diimplementasikan secara optimal di lapangan. Hal ini penting karena pengalaman berusahatani yang dimiliki petani selama ini belum tentu secara otomatis meningkatkan produktivitas tanpa diimbangi dengan pembaruan teknik budidaya yang tepat. Peningkatan kompetensi petani tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga perlu diimbangi dengan penguatan keterampilan, pembentukan sikap yang adaptif terhadap inovasi, serta kesadaran dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.
2. Melalui penguatan kapasitas petani secara terintegrasi, peningkatan produktivitas usahatani jagung manis di Desa Pendem dapat dilakukan dengan memperluas akses pasar dan jaringan kemitraan guna menjaga stabilitas pendapatan (X_5), serta menyelenggarakan pelatihan teknis budidaya yang aplikatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan (X_2). Selain itu, perlu adanya optimalisasi pemanfaatan

pengalaman berusahatani (X_8) melalui forum berbagi pengetahuan antar petani, sehingga pengalaman yang dimiliki dapat menjadi sumber pembelajaran praktis bagi petani lain, termasuk dalam menghadapi keterbatasan usia (X_6) dan tingkat pendidikan (X_7). Di sisi lain, terhadap variabel yang menunjukkan pengaruh negatif seperti pengetahuan (X_1), sikap (X_3), dan lingkungan (X_4), perlu dilakukan penyesuaian strategi melalui peningkatan kualitas penyuluhan yang lebih berbasis praktik agar pengetahuan dapat diterapkan secara optimal di lapangan, pembinaan sikap petani agar lebih adaptif dan selaras dengan kemampuan teknis yang dimiliki, serta penyederhanaan penerapan praktik ramah lingkungan agar lebih efisien, ekonomis, dan mudah diadopsi tanpa menurunkan produktivitas. Dengan demikian, sinergi antara peningkatan kompetensi teknis dan perbaikan implementasi di lapangan diharapkan mampu mendorong produktivitas usahatani secara berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afridhianika, A. N., & Lestari, R. D. (2025). Strategi Pemasaran Digital Di Bidang Agribisnis Pertanian Perbaikan Daya Saing Produk Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 2925–2932. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/18553>
- Agustin, A., Rela, I. Z., & Lasinta, M. (2023). Kinerja Pelayanan Penyuluh dan Kompetensi Petani dalam Usahatani Jagung Di Desa Lapodidi Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.56189/jipmm.v3i2.39145>
- Ahmad, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Penyuluh Terhadap Adopsi Teknologi Pertanian. *Jurnal Agrominansia*, 3(2), 150–162.
- Akbar, M. F. (2017). ANALISA KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. *JURNAL ILMU EKONOMI & SOSIAL*, 13(3), 27.
- Aldi Fernanda Putra, Ihsannudin, N. D. B. T. (2025). Strategi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan “Lahan Tetelan” di Kawasan Taman Nasional Meru Betiri Kabupaten Jember. *Jurnal Agrimics*, 2, 15–24.
- Amir, W., Idrus, I., Nur, M., Parepare, M., Harapan, B., Parepare, K., & Selatan, S. (2024). PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA TANI JAGUNG DI DESA LABAE KABUPATEN SOPPENG. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5, 183–194.
- Arisca, B., Maleha, N. Y., & Satria, C. (2024). Pengaruh Peran Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatkan Produktivitas Hasil Panen Padi (Studi Kasus Petani Di Desa Teluk Kec Lais Kab Musi Banyuasin Sumsel). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah STEBIS Indo Global Mandiri*, 4(2), 187–196.
- BPS, 2024. (2025). *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Provinsi, 2024*. Badan Pusat Statistik. luas-panen--produksi--dan-produktivitas-jagung-menurut-provinsi
- Ermawati, E., Akhmad, A., & Idhan, A. (2023). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Petani Jagung Melalui Metode Penyuluhan Pertanian. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 383. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3674>
- Fadhilah, M. L., Eddy, B. T., & Gayatri, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Produksi Pada Petani Padi Di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v2i1.1327>
- Patricia, A., Yurisinthae, E., & Dolorosa, E. (2025). Pengaruh Karakteristik Petani pada Produktivitas Usahatani Jagung Manis di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(1), 745.

<https://doi.org/10.25157/ma.v1i1.16322>

- Fitra, F., Akrib, A., & Safitri, D. (2024). Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia (Sdm) Petani Jagung Hibrida Di Desa Makmur Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development)*, 3(3), 255–265. <https://doi.org/10.22487/jpa.v3i3.2362>
- Galatia, E. P., Gayatri, S., Subhan, A., & Qodriyah, S. (2023). Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Pengembangan Usahatani Bunga Krisan (Studi Kasus di Desa Kenteng , Kecamatan Bandungan) Farmer ' s Characteristic for Improvement Of “ Chrysanthemum sp .” Farm Flower (Case Study at Kenteng Village , Bandungan Sub. *Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 21(1), 35–46.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8 (ed.)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., Subhan, A., & Tani, K. (2021). Pengaruh Umur , Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan Tha Affecting of Farmer Ages , Level of Education , and Farming Experience toward the Level of Farmer Know. *Jurnal Litbang*, 19(2), 209–221.
- Gusti Pratiwi dan Tukimin Lubis. (2021). *PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN UD ADLI DI DESA SUKAJADI KECAMATAN PERBAUNGAN*. 121–134.
- Halawa, D. N. (2024). Peran Teknologi Pertanian Cerdas (Smart Farming) untuk Generasi Pertanian Indonesia. *Jurnal Kridatama Sians Dan Teknologi*, 6(02), 502–512.
- Ibrahim, R., Halid, A., Boekoesoe, Y., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Bonebolango, K., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2022). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*.
- Indra Irjani Dewijanti, Ivonne Ayesha, dan R. A. (2023). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja petani hortikultura di kelompok tani warga panggupay. *Departemen Sosial Ekonomi Pertanian*, 2.
- Kerja, L., Produktivitas, D. A. N., Sayur, P., & Daerah, D. I. (2022). Kompetensi, lingkungan kerja dan produktivitas kerja petani sayur di daerah tegallalang. *Manajaem Dan Bisnis*, 4(1), 101–107.
- Kusumawati, E., & Dewijanti, I. I. (2024). Analisis Karakteristik dan Kompetensi Terhadap Kinerja Petani Hortikultura di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 18(2), 113–124.
- Latif, Y., Bempah, I., & Saleh, Y. (2024). Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Keterampilan Petani Terhadap Usahatani Jagung Di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 69–77. <https://doi.org/10.37046/agr.v0i0.18386>

- Logas A Ghozali, I Nyoman S W, W. I. R. (2025). *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pertanian perkotaan di kelurahan karangsari kota blitar*. 14(0341), 219–230.
- Maulida, P. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Kabupaten Madiun. *Student Scientific Creativity*, 1(4).
- Mengkudu, K. T., Serdang, K., Tanggungan, J., Ekonomi, K. S., & Petani, P. (2022). Pengaruh sumber daya manusia (sdm) petani terhadap pendapatan petani padi sawah. *Penelitian*, 1–15.
- Meriati, S. M. (2019). Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays sacharata*) Pada Pertanian Organik. *Jurnal Embrio*, 11, 24–36.
- Mulyani, P. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Petani Dalam Budidaya Tanaman Bawang Merah Di Kecamatan Blangpegayon. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, September, 7576–7592.
- Mulyaningsih, A., & Gunawan, G. (2021). Environmentally Friendly Rice Farmer Empowerment for Sustainable Food Security in Banten Province Pemberdayaan Petani Padi Sawah Ramah Lingkungan dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Provinsi Banten. *Jurnal Penyuluhan*, 17(01), 102–112.
- Mutiara, Malik, A., Asyiera, N., & Yanti, R. (2025). Analisis hubungan antara infrastruktur dan kinerja sektor pertanian di Pulau Sumatera: Review artikel. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 4397–4409.
- Prastowo, I. M. (2022). *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Labu Siam*. 6(3), 422–429.
- Pratama, Bayu Analisis Skala Ekonomi, Efisiensi Input, dan P. U. J. M. (Zea M. S. S. di D. N. I. K. W. K. K., Suharjo, & Syarbiah, S. (2024). Analisis Skala Ekonomi, Efisiensi Input, dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis (*Zea Mays Saccarata Sturt*) di Desa Nario Indah Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. *Journal of Student Research*, 2(5), 32–41.
- Pratama, B., Suharjo, & Syarbiah, S. (2024). Analisis Skala Ekonomi, Efisiensi Input, dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis (*Zea Mays Saccarata Sturt*) di Desa Nario Indah Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. *Journal of Student Research*, 2(5), 32–41.
- Rahmawati, F., Syalsabilla, A. I., Azzahrah, A., Lafau, G. N. N., & Ningrum, T. A. C. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Tani Padi Dan Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Pendem Kota Batu. *Jurnal Darma Agung*, 31(2).
- Ramdan, M. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi di Kabupaten Karawang : Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Rekayasa Teknologi*, 11(2), 139–144.
- Resmianto, A. H., Sambodo, R., & Mildaryani, W. (2025). Pengaruh Tingkat

Pendidikan , Pengalaman Bertani dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kecamatan Girimulyo , Kabupaten Kulon Progo. *Proceedings Series on Physical & Formal Science*, 8(2018).
<https://doi.org/10.30595/pspfs.v8i.1500>

- Rizali, M., & Kamalia, S. N. (2023). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 114–125.
- Rosya, A. (2023). Pengaruh Pendidikan dan Kelompok Umur Terhadap Pemahaman Materi Literasi Keuangan di Wilayah Prakarsa Pengkitan Pengembangan Pertanian dan Pemberdayaan Pedesaan (READSI) Kabupaten Sambas Kalimantan Barat The Influence of Education and Age group on the U. *Jurnal SainTa*, 6(2), 67–78. <https://doi.org/10.51589/ags.v6i2.3131>
- Safira, N., Agung, I. G., & Ambarawati, A. Y. U. (2025). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian dan Luas Panen Padi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Kabupaten Badung. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 14(1), 309–318.
- Sekaran, U., & Bougie, R. J. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7 (ed.)). John Wiley & Sons Inc.
- Sihite, M., Hsb, A. M., Syahputra, R., Raihan Amri, M., Alwi, R., & Sakuntala, D. (2025). Peran Sektor Pertanian dan Distribusi Pendapatandi Indonesia : Analisis Model Faktor SpesifikRicardian. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1), 3031–5220.
- Siswadi, B., Malang, U. I., Pertanian, F., & Malang, U. I. (2025). Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Jagung Manis Di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 13, 1–8.
- Sudarmanto, B., Nurdayati, Mubarakah, W. W., Purwono, E., Akbarrizki, M., & Makmun, L. (2024). Analisis Kompetensi Petani Millennial dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha (Studi Kemampuan Teknis, Manajerial dan Sosial Petani Millennial di Jawa Tengah) Analysis. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 21(1), 11–28.
- Supatminingsih, T. (2022). Peranan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia yang Unggul. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(1), 241–252.
- Umar, R. F., Yuliana Bakari, Supriyo Imran, & Muhammad Zubair Hippy. (2023). Ketersediaan Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agrica*, 16(2), 218–231. <https://doi.org/10.31289/agrica.v16i2.9741>